

## Metode *Mind Mapping* Untuk Mengatasi Kejenuhan Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu

Sella Selviana

Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: Sella.Selviana.ak3@gmail.com

Didik Himmawan

Universitas Wiralodra Indramayu

Received	Revised	Accepted
3 Februari 2022	28 Februari 2022	10 Maret 2022

### The Mind Mapping Method to Overcome Boredom in Learning Islamic Cultural History at MTS Al-Ghozali Jatibarang, Indramayu Regency

**Abstract.** Saturated behavior of students during the learning process of Islamic Cultural History makes learning not absorbed to the maximum. This study aims to understand how to apply and the level of effectiveness of the Mind Map in overcoming the boredom experienced by students when learning SKI at MTs Al-Ghozali, so that learning can be absorbed optimally. To obtain complete data, this study uses qualitative methods, with observation techniques, where direct observation uses data collection techniques in the form of writing, documentation, and tables. The results of the study proved that most students felt boredom and boredom during the SKI learning process. Researchers are trying to try one of the Mind Mapping methods to see the effect on the SKI learning process. After using the Mind Mapping method, students are more enthusiastic, active and not as bored as before. The use of the Mind Mapping method is quite appropriate to overcome student boredom in learning Islamic Cultural History. Mind Mapping is an alternative to solving and overcoming the problem of boredom that students experience in the SKI learning process.

**Keywords:** Mind Mapping, Saturation, SKI Learning

**Abstrak.** Perilaku jenuh siswa saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membuat pembelajaran tidak terserap maksimum. Penelitian ini bertujuan untuk dapat memahami cara pengaplikasian serta tingkat efektivitas Mind Map dalam mengatasi kejenuhan yang dialami siswa saat pembelajaran SKI di MTs Al-Ghozali, sehingga pembelajaran dapat terserap maksimal. Untuk memperoleh data yang lengkap, penelitian ini memakai metode kualitatif, dengan teknik observasi, dimana pengamatan secara langsung dengan teknik pengumpulan data berupa tulisan, dokumentasi, dan tabel. Hasil penelitian membuktikan bahwa sebagian besar siswa merasakan kejenuhan serta kebosanan saat proses pembelajaran SKI. Peneliti berupaya untuk mencoba salah satu metode Mind Mapping untuk melihat efek terhadap proses pembelajaran SKI. Setelah menggunakan metode Mind Mapping, siswa lebih antusias, aktif dan tidak jenuh seperti sebelumnya. Penggunaan metode Mind Mapping cukup tepat untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Mind Mapping merupakan alternatif untuk menyelesaikan dan mengatasi masalah kejenuhan yang siswa alami dalam proses belajar SKI.

**Kata Kunci :** *Mind Mapping, Kejenuhan, Pembelajaran SKI*

## PENDAHULUAN

Komponen terpenting dalam proses pembelajaran yakni pendidik. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing proses belajar mengajar. Oleh karenanya, guru dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan sehingga materi yang disajikan menarik dan tidak membuat jenuh bagi siswa<sup>1</sup>. Kejenuhan belajar adalah keadaan pikiran ketika seseorang merasa bosan dan sangat lelah sehingga mengakibatkan keengganan, kelesuan, dan kurangnya semangat atau motivasi untuk melakukan kegiatan belajar. Biasanya disebabkan oleh proses yang terjadi secara monoton<sup>2</sup>. Salah satu penyebabnya adalah tidak adanya perubahan cara/metode pembelajaran. Kejenuhan juga disebabkan oleh beberapa faktor mulai dari jasmani, maupun psikis siswa tersebut.<sup>3</sup> Jenuh dikarenakan kondisi fisik yang lelah akibat jari tangan menulis banyak hal, dan mengantuk karena begadang<sup>3</sup>.

Belajar sejarah Islam itu sulit, karena menyangkut fakta masa lalu yang sudah tidak dialami. Seperti nama-nama tokoh, tahun dan tempat

---

<sup>1</sup> Ida Herlina, "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN VCT PPKn DI SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).

<sup>2</sup> Ali Miftakhu Rosyad, "Urgensi Inovasi Pembelajaran Islam Dalam PAI," *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 2, no. 1 (2019): 64–86, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3553865>.

<sup>3</sup> Zaenudin Zaenudin, "ANALISIS HERMENEUTIKA DAN TEKSTUALISME AL-QUR'AN (Dari Klasik Hingga Kontemporer)," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 3, no. 1 (2020): 137–63.

peristiwa itu terjadi. Gurusejarah sama halnya dengan guru lainnya yakni mampu membuat suasana pembelajaran menyenangkan serta produktif lewat penggunaan buku teks, beserta sumber daya dari luar, termasuk materi primer dan sekunder, dan media interaktif yang relevan<sup>4</sup>. Bidang pelajaran sejarah juga merupakan suatu pelajaran dimana guru wajib untuk selalu menampilkan sesuatu yang menarik dan menuangkan kreativitasnya di dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tidak cepat merasakan kebosanan saat proses belajar berlangsung, seperti penggunaan video, gambar dan kreativitas lain yang membuat siswa antusias untuk memperhatikannya<sup>5</sup>.

Fakta di sekolah membuktikan bahwa umumnya siswa sering kali mengalami kejenuhan, tidak mau mengerjakan sesuatu dan ngantuk terhadap pembelajaran SKI. Cirinya dalam proses pembelajaran yaitu hilangnya semangat belajar, siswa pasif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan<sup>6</sup>, enggan mengerjakan tugas, dan tidak adanya peningkatan dalam pembelajaran sehingga siswa gagal dan tidak terserap maksimal dalam memahami materi.

Untuk mengatasi hal itu, unsur pembelajaran yang dapat mengatasi kejenuhan siswa adalah metode belajar (*Learning Method*), salah satunya yang akan digunakan adalah dengan metode *Mind Mapping*. Adapun Rumusan masalah pada kajian tersebut yaitu: 1. Bagaimana pengaplikasian *Metode Mind Mapping* untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran SKI di MTs Al-Ghozali? 2. Apakah metode *Mind Mapping* efektif untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran SKI? .

Sehingga dari beberapa problematika tersebut, peneliti membahas lebih lanjut mengenai permasalahan yang berjudul “Metode Mind Mapping untuk Mengatasi Kejenuhan dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Ghozali”. Dimana penelitian ini berfokus pada siswa kelas VII. Sedangkan tujuan dalam observasi ini adalah untuk memahami cara pengaplikasian *Metode Mind Mapping* pada pembelajaran SKI dan dengan menggunakan metode *mind map*, diharapkan dapat mengatasi kejenuhan yang dialami siswa saat pelajaran SKI berlangsung pada kelas VII MTs Al-Ghozali, sehingga pembelajaran dapat terserap maksimal.

---

<sup>4</sup> Qurroti A’yun et al., “Effectiveness of Using the Quizzz Application in Islamic Religious Education,” *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 16–31.

<sup>5</sup> Anton Hindardjo, Muhammad Fikri Pratama, and Juhary Ali, “Analysis of the Influence of Competence and Work Culture on Employee Performance with Moderation of Exit Intentions: A Case Study at Bank Syariah Indonesia,” *International Journal of Management Science and Application* 1, no. 1 (2022): 1–17.

<sup>6</sup> Ali Miftakhu Rosyad, Jajat Sudrajat, and Siow Heng Loke, “Role of Social Studies Teacher to Inculcate Student Character Values,” *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 1–15.

## METODE

Kajian penelitian ini bermaksud untuk mengatasi permasalahan terkait kejenuhan yang dialami oleh siswa kelas VII di MTs Al-Ghozali selama proses pembelajaran SKI. Penelitian ini memakai metode Kualitatif. Kualitatif merupakan proses penghimpunan informasi untuk mendapatkan pemahaman tentang penafsiran berdasarkan peristiwa yang terjadi dengan menyertakan prosedur yang jelas.<sup>5</sup> Dengan jenis observasi dimana pengamatan secara langsung di lapangan tempat penelitian dengan teknik pengumpulan data berupa tulisan, dokumentasi, dan tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Mind Mapping*

*Mind Mapping* ialah suatu cara dimana untuk menyeimbangkan kedua otak, antara kiri dan kanan. Terlebih pada kehidupan sehari-hari, kebanyakan anak selalu beraktivitas dengan bertumpu pada otak kiri<sup>7</sup>. Di dalam pembelajaran sejarah contohnya, siswa lebih cenderung menghafal tentang semua peristiwa yang terjadi. Aktivitas menghafal tersebut penuh dengan penggunaan otak kiri. Sedangkan otak kanan tidak bekerja. Sehingga, tidak seimbang antara kanan dan kiri.

Menurut Tony Buzan, pemanfaatan ilustrasi dan bacaan maupun membuat sesuatu apa yang terdapat pada daya pikir, demikian itu bahwa kita sudah memanfaatkan kedua otak secara bersamaan. Dengan kata lain, *Mind Mapping* merupakan alternatif untuk menyelesaikan dan mengatasi masalah kejenuhan yang siswa alami dalam proses belajar SKI. *Mind Mapping* juga dibuat oleh corak, goresan dan coretan yang dapat dilakukan bagi kanak-kanak hingga usia besar<sup>8</sup>.

Pengaplikasian metode *Mind Mapping* bisa menjadikan peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran SKI, lantaran pada pola ini siswa dituntut untuk mengasah kreativitas dan keterampilannya untuk membuat sebuah peta konsep dari materi SKI yang sudah diberikan oleh guru. Selain itu, banyak manfaat yang dapat siswa peroleh, diantaranya: 1. Melatih konsentrasi, berpikir kritis dan bercakap 2. Membentuk keingintahuan 3. Mengembangkan daya cipta 4. Membantu menghadapi ujian.

---

<sup>7</sup> Anton Hindardjo and Mansuri Mansuri, "Pengaruh Dana Tabarru'dan Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi PT. Prudential Unit Syariah Periode 2011–2015," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 17, no. 1 (2016): 84–103.

<sup>8</sup> Farida Isroani, Noornajihan Jaafar, and Muflihaini Muflihaini, "Effectiveness of E-Learning Learning to Improve Student Learning Outcomes at Madrasah Aliyah," *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 42–51.

### Kejenuhan Belajar

Kejenuhan dalam belajar ialah jangka waktu spesifik yang dipakai belajar namun tidak menghasilkan sesuatu yang sebanding dengan usaha. Siswa yang jenuh, sistem kognitifnya tidak bekerja dengan baik. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kebosanan belajar, antara lain kelelahan, tidak memahami materi, terganggu peralatan belajar, dan lain-lain<sup>9</sup>.

Kejenuhan belajar merupakan sesuatu yang umum terjadi dan sering datang dalam peserta didik pada saat pembelajaran. Ketika peserta didik sudah mulai merasa jenuh, maka mereka sulit berkonsentrasi dan tidak menyerap secara maksimal materi yang telah guru berikan. karenanya<sup>10</sup>, pendidik berupaya menciptakan pengajaran yang atraktif dan mengasyikkan supaya peserta didik tidak kejenuhan dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung.

#### 1. Pembelajaran SKI

Pembelajaran ialah proses mengajar yang merupakan gabungan sistematis dimana mencakup komponen manusiawi, faktor-faktor internal, sarana prasarana serta tata cara yang bekerjasama bagi tercapainya tujuan belajar.<sup>9</sup> SKI atau sejarah Kebudayaan Islam merupakan pembelajaran yang membahas sejarah masa lampau, baik peristiwa, tokoh, maupun latar belakang terjadinya pada peradaban masyarakat Islam<sup>11</sup>. Untuk itu, pembelajaran SKI ialah suatu proses mengajar antara pendidik dengan siswa untuk menyalurkan pengetahuan berupa peristiwa-peristiwa masa lalu yang dialami oleh masyarakat Islam.

#### 2. Pengaplikasian Metode Mind Mapping

Di dalam penelitian yang peneliti lakukan di MTs Al-Ghozali Jatibarang selama 40 hari, banyak tantangan dalam pengelolaan kelas, khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang selalu membuat jenuh, malas dan mengantuk.

Penelitian pada pertemuan pertama dan kedua saat proses pembelajaran SKI di kelas VII, dimana siswa terlihat bisa mengikuti dan antusias di awal-awal pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Namun, di

---

<sup>9</sup> Rasimin Rasimin et al., "Effectiveness of Multi-Matobe Integration in Social Studies Learning to Enhance Critical Thinking Skills," *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 3, no. 4 (2022): 707–13.

<sup>10</sup> M A Zaenudin, "THINKING OF PROSPERITY AND MORAL IN FIQH; Reread of the Book of Bidâyatul Mujtahid Wa Nihâyatul Muqtashid by Ibnu Rusyd (PEMIKIRAN FIKIH KEMASLAHATAN DAN FIQH AKHLAK; Membaca Kembali Kitab Bidâyatul Mujtahid Wa Nihâyatul Muqtashid Adalah Karya Ibn Rusyd)," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 4, no. 1 (2019): 197–205.

<sup>11</sup> Anton Hindardjo et al., "Preliminary Assessment of E-Business Adoption Models in Technology and Environmental Contexts Based on the TAM Models," in *2021 9th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)* (IEEE, 2021), 1–5.

tengah pembelajaran sebagian besar siswa terlihat mulai merasakan kejenuhan dan mengantuk ketika pendidik menyampaikan pembelajaran SKI tentang Khulafaur Rasyidin. Bahkan, kondisi siswa sudah tidak kondusif, siswa sudah tidak merespon apa yang guru tanyakan. Terkecuali, bagi beberapa siswa yang suka mendengarkan cerita. Hal ini akan menyebabkan materi yang sudah dijelaskan akan sedikit diserap oleh siswa dan berakibat pada kecilnya nilai evaluasi mereka<sup>12</sup>.

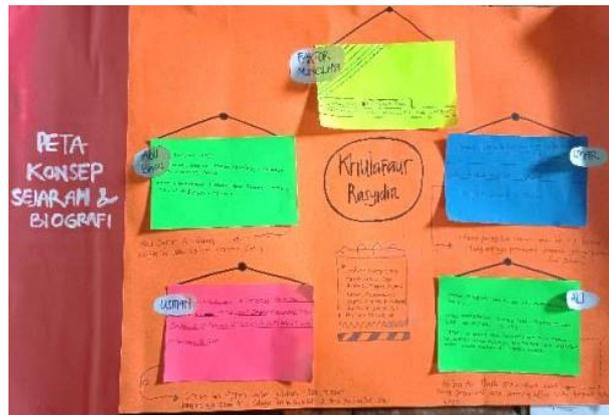
Berangkat dari hal tersebut, peneliti menarik sebuah kesimpulan mengapa siswa terlihat jenuh, tidak kondusif dan pasif di dalam pembelajaran SKI karena metode yang digunakan tidak menarik. Untuk itu, pada pertemuan selanjutnya, peneliti berupaya untuk mencoba salah satu metode yakni *Mind Mapping* untuk melihat efek terhadap proses pembelajaran SKI, apakah dapat mengatasi kejenuhan siswa atau tidak. Agar siswa dapat mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan antusias<sup>13</sup>.

Pada pertemuan ketiga dan ke-empat, dengan materi SKI yang sama, peneliti menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran SKI. Adapun materi yang disampaikan terkait sejarah dan biografi Khulafaur Rasyidin. Sebelumnya, peneliti menjelaskan beberapa hal penting terkait materi tersebut melalui tayangan PowerPoint, kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang bagaimana cara membuat sebuah *Mind Mapping* dengan langkah-langkah yang tercantum dalam perangkat pembelajaran yang sudah dibentuk. Saat pelaksanaan tersebut, siswa membentuk 1 kelompok yang berisikan 6 siswa kemudian tiap siswa diberikan tugas masing-masing untuk membuat *Mind Map* pada kertas asturo yang sudah disiapkan guru. Di akhir pembelajaran siswa maju kedepan untuk membacakan *Mind Map* yang telah dibuatnya. Berikut bentuk *Mind Mapping* yang sudah dibuatoleh siswa :

---

<sup>12</sup> Zaenudin, "THINKING OF PROSPERITY AND MORAL IN FIQH; Reread of the Book of Bidâyatul Mujtahid Wa Nihâyatul Muqtashid by Ibnu Rusyd (PEMIKIRAN FIKIH KEMASLAHATAN DAN FIQH AKHLAK; Membaca Kembali Kitab Bidâyatul Mujtahid Wa Nihâyatul Muqtashid Adalah Karya Ibn Rusyd)."

<sup>13</sup> Anton Hindardjo and Abdul Wajid, "Analisis Tingkat Religiusitas, Pendapatan & Kepercayaan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Di Kota Tangerang," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 18, no. 1 (2017): 24–38.



Gambar 1.1

*Mind mapping* materi SKI “ Sejarah dan Biografi Khulafaur Rasyidin” Metode Mind Mapping juga mampu untuk merangsang siswa untuk meningkatkan kreativitas dan keaktifan belajar. Sebelum diterapkannya metode ini, siswa tidak memahami materi padapembelajaran SKI.

### 3. Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping

Setelah mencoba disampaikan proses belajar dengan pengaplikasian metode *Mind Mapping*, peserta didik mengarah kepada sikap antusias serta aktif menanyakan hal apa yang harus mereka lakukan. Mereka sangat tertarik dan tidak jenuh seperti sebelumnya. Dengan dibuktikan bahwa selama proses pembelajaran tersebut partisipasi siswa sangat aktif, dan kondusif sesuai yang diharapkan. Keberanian untuk menjawab pertanyaan pun meningkat, mereka tidak lagi terdiam<sup>14</sup>. Hasil metode yang diterapkan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kejenuhan siswa bisa diminimalisir pada pengaplikasian metode *Mind Mapping*. Penggunaan metode *Mind Mapping* dirasa cukup tepat untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam<sup>15</sup>.

Perubahan signifikan terjadi dalam intrinsik siswa ketika perasaan bosan belajar, tidak tertarik dengan materi-materi pembelajaran SKI perlahan tergantikan dengan semangat dan ketertarikan pada materi SKI, karena pembelajaran menggunakan *Mind Mapping*. Dari hasil pengamatan perubahan dalam pembelajaran SKI dengan metode *Mind Mapping* bisa dilihat sebagaimanaberikut:

<sup>14</sup> Herlina, “PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN VCT PPKn DI SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA.”

<sup>15</sup> Andika Dirsa et al., “Teacher Role as Professional Educator in School Environment,” *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 32–41.

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan Situasi Pembelajaran SKI Sebelum dan Sesudah**  
**Menggunakan *Mind Mapping***

No.	Sebelum <i>Mind Mapping</i>	Sesudah <i>Mind Mapping</i>
1.	Keinginan bertanya rendah;	Keinginan bertanya meningkat signifikan;
2.	Keinginan menanggapi pertanyaan rendah;	Keinginan menanggapi pertanyaan tinggi;
3.	Sikap semangat belajar kurang;	Sikap semangat sudah timbul ditandai dengan kemauan belajar dan mengerjakan tugas;
4.	Kelas tidak kondusif;	Situasi mulai kondusif;
5	Keinginan menciptakan variasi pertanyaan kurang;	Keinginan menciptakan variasi pertanyaan muncul ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi;
6	Pemahaman materi kurang.	Pemahaman materi sedikit demi sedikit mulai membaik.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pembelajaran SKI mendapat respon positif dari siswa setelah menggunakan metode *Mind Mapping* dan merubah belajar siswa menjadi antusias. Berdasarkan hasil observasi yang tertera yakni pembelajaran metode *mind mapping* mampu mengatasi kejenuhan peserta didik. Dengan menggunakan *Mind Mapping*, rasa ingin tahu, dan daya kreativitas siswa akan meningkat terlebih dalam pembelajaran SKI, maka akan efektif untuk diterapkan.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan metode *Mind Mapping* dirasa cukup tepat untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, karena metode ini mempunyai banyak manfaat bagi siswa diantaranya dapat melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kreatifitas. *Mind Mapping* merupakan alternatif untuk menyelesaikan dan mengatasi masalah kejenuhan yang siswa alami dalam proses belajar SKI. Mengatasi rasa jenuh yang dialami peserta didik ialah salah satu kewajiban pendidik melalui metode pembelajaran menarik guna meningkatkan hasil belajar yang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurroti, Diana Eka Wati, Dwi Ratna Sari, Hanif Ma'rufa, and Faizah Nur Khafidhloh. "Effectiveness of Using the Quizzz Application in Islamic Religious Education." *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 16–31.
- Dirsa, Andika, Silvia Anggreni BP, Chanti Diananseri, and Ilham Setiawan. "Teacher Role as Professional Educator in School Environment." *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 32–41.
- Herlina, Ida. "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN VCT PPKn DI SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA." Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- Hindardjo, Anton, and Mansuri Mansuri. "Pengaruh Dana Tabarru'dan Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi PT. Prudential Unit Syariah Periode 2011–2015." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 17, no. 1 (2016): 84–103.
- Hindardjo, Anton, Muhammad Fikri Pratama, and Juhary Ali. "Analysis of the Influence of Competence and Work Culture on Employee Performance with Moderation of Exit Intentions: A Case Study at Bank Syariah Indonesia." *International Journal of Management Science and Application* 1, no. 1 (2022): 1–17.
- Hindardjo, Anton, Asrul Sani, Rissa Hanny, Dewi Lestari, Syamsu Alang, and P Nur Nawaningtyas. "Preliminary Assessment of E-Business Adoption Models in Technology and Environmental Contexts Based on the TAM Models." In *2021 9th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 1–5. IEEE, 2021.
- Hindardjo, Anton, and Abdul Wajid. "Analisis Tingkat Religiusitas, Pendapatan & Kepercayaan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Di Kota Tangerang." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 18, no. 1 (2017): 24–38.
- Isroani, Farida, Noornajihan Jaafar, and Muflihaini Muflihaini. "Effectiveness of E-Learning Learning to Improve Student Learning Outcomes at Madrasah Aliyah." *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 42–51.
- Rasimin, Rasimin, Muh Zuhri, Muhammad Hamsah, Nurchamidah Nurchamidah, and Ali Miftakhu Rosyad. "Effectiveness of Multi-Matobe Integration in Social Studies Learning to Enhance Critical Thinking Skills." *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 3, no. 4 (2022): 707–13.
- Rosyad, Ali Miftakhu. "Urgensi Inovasi Pembelajaran Islam Dalam PAI." *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 2, no. 1 (2019): 64–86.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3553865>.

- Rosyad, Ali Miftakhu, Jajat Sudrajat, and Siow Heng Loke. "Role of Social Studies Teacher to Inculcate Student Character Values." *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 1–15.
- Zaenudin, M A. "THINKING OF PROSPERITY AND MORAL IN FIQH; Reread of the Book of Bidâyatul Mujtahid Wa Nihâyatul Muqtashid by Ibnu Rusyd (PEMIKIRAN FIKIH KEMASLAHATAN DAN FIQIH AKHLAK; Membaca Kembali Kitab Bidâyatul Mujtahid Wa Nihâyatul Muqtashid Adalah Karya Ibn Rusyd)." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 4, no. 1 (2019): 197–205.
- Zaenudin, Zaenudin. "ANALISIS HERMENEUTIKA DAN TEKSTUALISME AL-QUR'AN (Dari Klasik Hingga Kontemporer)." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 3, no. 1 (2020): 137–63.